

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, Manajer perusahaan memiliki tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Untuk memenuhi harapan investor tersebut, manajer berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan yaitu keputusan pendanaan (*financing decision*), keputusan investasi (*investment decision*) dan kebijakan dividen (*dividend policy*).

Keputusan keuangan yang ditempuh oleh manajemen perusahaan memberikan solusi terhadap tiga keputusan utama keuangan. Ketiga keputusan tersebut secara bersama-sama menentukan nilai perusahaan bagi para pemegang sahamnya. Jika tujuan utamanya adalah memaksimalkan nilai perusahaan, maka manajemen harus berupaya untuk memilih sebuah kombinasi optimal dari ketiga keputusan yang saling berkaitan tersebut. Keputusan untuk berinvestasi pada sebuah proyek baru memerlukan pendanaan untuk investasi tersebut. Keputusan pendanaan, pada akhirnya, akan memengaruhi dan dipengaruhi oleh keputusan dividen, untuk retained earnings yang digunakan dari pendanaan secara internal, yang merupakan bagian dividen yang dikorbankan oleh para pemegang saham.

Menurut Wijaya dan Wibawa (2010) Keputusan investasi merupakan keputusan yang mencerminkan kesempatan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaannya mampu memaksimalkan kemampuannya melalui investasi dalam menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi sangat penting dilakukan bagi kelangsungan hidup perusahaan yang diharapkan memperoleh penerimaan-penerimaan yang dihasilkan oleh investasi yang dapat menutup

biaya-biaya yang dikeluarkan. Penerimaan investasi yang akan diterima berasal dari proyeksi keuntungan atas investasi tersebut.

Keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab manajer keuangan untuk menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasinya. Ketika suatu perusahaan membutuhkan banyak dana, perusahaan tersebut dapat menarik para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti bagian laba dimasa depan, atau menjanjikan untuk melunasi kas investor tersebut dengan membayar bunga. Sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan ditentukan oleh keputusan yang menyangkut investasi. Inti dari keputusan pendanaan ini adalah bagaimana perusahaan menetapkan sumber dana yang maksimal untuk mendanai berbagai alternative investasi, sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Selain keputusan investasi dan pendanaan, keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasinya dalam perusahaan. Menurut Amnah dan Gunawan (2011), fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diproksi melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu memberikan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan yang bergerak di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena perusahaan yang bergerak di bidang ini cukup banyak dilirik oleh para investor untuk menginvestasikan dana milik mereka. Perkembangan industri manufaktur saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat.. Indeks manufaktur yang sebagian besar komponen pembentuknya terdiri atas indeks Konsumer, industri dasar, dan aneka industri, naik 9% sejak awal tahun hingga Juli 2013. industri manufaktur diproyeksikan tumbuh mencapai 7,1% pada 2013 meskipun kondisi perekonomian di Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa masih diwarnai ketidakpastian. Berbagai faktor negatif seperti kenaikan harga gas, tarif dasar

listrik, upah minimum pekerja, infrastruktur yang belum dapat diandalkan, serta melemahnya nilai tukar, namun tidak begitu terpengaruh oleh kondisi perekonomian dan cenderung lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan bidang lainnya sehingga diharapkan hasil penelitian ini akan lebih akurat. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Penggunaan data dari Bursa Efek Indonesia ini dilakukan karena data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia merupakan laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit, sehingga teruji validitasnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2013?
2. Apakah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen secara Parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2013?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar dalam penelitian laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada analisa antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa adakah hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 sampae dengan 2013.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa adakah hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2010 sampae dengan 2013.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis, sebagai acuan atau dasar kepada para pengambil keputusan (manajer) mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi
2. Secara akademis, dapat bermanfaat sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, yang mana setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu :

**Bab I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen serta penelitian sebelumnya.

**Bab III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ketiga ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel. Selanjutnya akan dijelaskan juga tentang metode analisis data, meliputi model analisis, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

**Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

**Bab V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian selanjutnya.